

ABSTRAK

**Peran Syahfruddin Prawiranegara dalam
Pemerintahan Darurat RI (1948-1949)**

Ermelinda Elita Siswaningsih
Universitas Sanata Dharma
2013

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang: (1) Terbentuknya Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) (2) Peran Syafruddin Prawiranegara sebagai presiden Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) (3) Dampak keterlibatan Syahfruddin Prawiranegara dalam PDRI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan multidimensional. Sedangkan model penulisan yang digunakan adalah deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) PDRI dibentuk karena serangan Belanda yang berusaha menguasai kembali wilayah RI sehingga mengancam pemerintahan RI. (2) Peran Syahfruddin Prawiranegara memimpin perjuangan mempertahankan kemerdekaan RI. (3) Kepemimpinan Mr. Syahfruddin Prawiranegara dalam PDRI membawa dampak yang positif yaitu RI mendapat pengakuan kedaulatan dari negara-negara di dunia. Adanya PDRI posisi RI masih diakui kedudukannya oleh dunia luar negeri dan membuat nama RI masih tetap eksis. Berkat peran Syahfruddin Prawiranegara seluruh rakyat RI tetap bersatu untuk berjuang melawan Belanda yang berusaha menguasai wilayah RI kembali.

ABSTRACT

The role of Syahfruddin Prawiranegara during the Indonesian Republic's Emergency Governance (1948-1949)

By

**Ermelinda Elita Siswaningsih
University of Sanata Dharma**

2013

This thesis is set to describe and analyze: (1) The formation of the Indonesian Republic's Emergency Governance (IREG), (2) The role of Syahfruddin Prawiranegara as the President of the IREG, and (3) The impacts of his role in the IREG.

This study employed a set of historical and political methods, including heuristics, verifications, interpretive, and historiography. The writing model used in this study was analytically descriptive, which is a historical account requiring theoretical frameworks to solve the identified problems.

The results of the study indicated that: (1) IREG was formed in response to the attacks of the Dutch intention to reoccupy the Indonesian regions, (2) The role played by Syahfruddin Prawiranegara as the IREG president was to lead campaigns to maintain the independence of Indonesia against the aggression of the Dutch, and (3) The leadership of Syahfruddin Prawiranegara brought positive impacts, given the fact that the Indonesian Republic eventually earned sovereign acknowledgment from other countries. Thanks to the role played by Syahfruddin Prawiranegara, the unity of the Indonesian Republic was maintained and the Dutch was ousted from Indonesia.